

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 DENGAN MEDIA GAMBAR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk program PPG



Di susun oleh
NELA RATNA KOMALA
20022302710011

**BIDANG STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 DENGAN MEDIA GAMBAR**

Disusun Oleh

NELA RATNA KOMALA

20022302710011

Disetujui dan disahkan oleh

Guru Pamong,

Peneliti,

.....

.....

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

.....

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada penulis. Berkat karunia dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DENGAN MEDIA GAMBAR”**

Penulisan PTK ini bertujuan untuk memenuhi sebagian pengumpulan tugas program pendidikan profesi guru dalam jabatan. PTK ini mengkaji tentang penerapan Media Gambar dalam meningkatkan minat baca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penyusunan PTK ini masih jauh dari sifat sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kemajuan penulisan PTK di masa yang akan datang. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu secara moril dan materiil dalam penyusunan PTK ini. Semoga Allah membalasnya dengan imbalan yang tidak ternilai harganya.

Bandung Barat,

Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	2
3. Analisis Masalah	2
4. Rumusan Masalah	3
5. Tujuan Penelitian	3
6. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	5
1. Penelitian Tindakan Kelas	5
2. Karakteristik PTK	6
3. Tujuan dan Manfaat PTK	6
4. Media Gambar	7
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	8
1. Subjek Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	8
3. Deskripsi Per Siklus	8
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	15
1. Hasil	15
2. Pelaksanaan	22
BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	25
1. Simpulan	25
2. Rekomendasi	25
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar menjadi awal permasalahan yang sangat signifikan, karena membaca merupakan pangkal dari pembelajaran yang lainnya, seiring dengan kemajuan teknologi anak SD juga harus terlibat di dalamnya. Di sini anak dituntut untuk bisa membaca, menterjemahkan apa yang dibaca. Jika anak usia SD kelas 1 belum bisa membaca maka ia akan tertinggal informasi, apalagi sekarang siswa belajar dari rumah, mereka mendapat pembelajaran dengan sistem Daring. Tugas-tugas disampaikan melalui Grup Whatsapp, otomatis mereka harus bisa membaca apa tugas yang dikirimkan oleh gurunya.

Kenyataannya pada saat ini siswa kelas 1 SD Negeri 1 Nanggaleng hanya sebagian kecil anak yang baru bisa membaca, mereka ditanya huruf pun kadang tidak tahu. Pada saat belajar mereka kebanyakan bermain dari pada belajar. Pada saat diberi tugas mereka enggan untuk mengerjakan, sehingga banyak orang tua yang mengeluh. Sebagai guru sangat prihatin dengan keadaan sekarang ini tidak bisa membimbing mereka sepenuhnya.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya minat/kemauan baca pada anak kelas 1 SD Negeri 1 Nanggaleng dikarenakan mereka belajar dari rumah, sehingga mereka banyak tergantung kepada orang tua, kurangnya sosialisasi dengan teman sekelasnya karena mereka saling berjauhan jarak menyebabkan mereka kurang semangat dalam belajar. Anak kurang disiplin waktu, bangun tidur pun siang karena tidak ada tuntutan untuk berangkat ke sekolah, padahal guru sudah memberikan batasan waktu untuk belajar di rumah.

Kondisi demikian apabila dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran siswa terutama belajar membaca di kelas 1 SD Negeri 1 Nanggaleng. Padahal membaca adalah pangkal utama dari pembelajaran yang lainnya. Kalau siswa tidak bisa membaca otomatis akan mendapat kesulitan untuk pembelajaran selanjutnya.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang mungkin untuk dilaksanakan oleh guru adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan. Mudah-mudahan mereka lebih semangat lagi dalam belajar membaca.

2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi di kelas 1 SD Negeri 1 Nanggaleng adalah masih banyak siswa yang belum bisa membaca. Hal ini menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran, mereka dalam belajar harus dibantu oleh orang tua dalam hal membaca, Orang tua pun sering mengeluh karena anaknya susah untuk diajak belajar membaca. Saya sebagai guru pun menyadari dengan hal ini, karena situasi sekarang terkait Covid-19 siswa harus Belajar Dari Rumah (BDR). Guru juga mengalami kesulitan dalam membimbing siswanya, apalagi kelas 1 yang baru masuk di Sekolah Dasar mereka belum tahu bagaimana situasi belajar di sekolah yang baru mereka injak.

3. Analisis Masalah

Permasalahan yang dihadapi di kelas 1 SD Negeri 1 Nanggaleng ini, mungkin kendalanya bukan hanya dari siswa saja, tetapi saya menyadari bahwa bahan ajar yang saya sajikan pada waktu pembelajaran membaca kurang menarik, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam

belajar membaca. Adapun bahan ajar membaca yang saya sajikan hanya berbentuk “Buku Bacalah” yang di dalamnya tidak terdapat gambar-gambar yang ada hanya huruf, kata, dan kalimat.

4. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Minat belajar membaca siswa kelas 1 masih rendah.
- b. Media yang disajikan kurang menarik.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana belajar.

Dengan demikian penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Upaya Meningkatkan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas 1 Dengan Media Gambar”

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan media gambar di kelas 1 SDN 1 Nanggaleng.

6. Manfaat Penelitian

Bagi siswa :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar membaca.
3. Menjadikan belajar membaca adalah pelajaran yang menyenangkan.
4. Meningkatkan prestasi siswa, dengan PTK yang dilakukan guru maka prestasi yang diraih siswa pun akan meningkat.

Bagi guru :

1. Keberhasilan PTK akan menimbulkan rasa puas karena sudah melakukan suatu usaha untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Menjadi lebih profesional, karena mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
3. Memudahkan proses pembelajaran, dengan melaksanakan PTK guru akan mudah mencari penyebab atau masalah yang menghambat pembelajaran sehingga dapat mencari solusinya.

Bagi Sekolah :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, keberhasilan PTK yang dilakukan guru akan meningkatkan prestasi siswa, secara otomatis prestasi sekolah pun akan meningkat, karena keberhasilan pendidikan yang dilakukan sekolah tersebut.
2. Bahan kajian untuk KBM di sekolah, PTK bisa diajukan semua guru untuk memperbaiki pembelajaran, sehingga permasalahan KBM bisa diatasi.
3. PTK memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional guru, perbaikan proses, dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis pada praktik tersebut dan agar mau untuk merubahnya. PTK bukan hanya sekedar mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berfikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional. (Harjodipuro dalam Muslihuddin, 2011:7)

Menurut I.G.A.K Wardani, Kuswaya Wihardit; Noehi Nasutioan merumuskan pengertian penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “ penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.”

b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Menganalisis masalah
3. Merumuskan hipotesis tindakan
4. Membuat rencana tindakan dan pemantauannya
5. Melaksanakan tindakan dan mengamatinya

6. Mengolah dan menafsirkan data
7. Melaporkan hasil PTK

2. Karakteristik PTK

Menurut Richart Winter (dalam Muslihuddin, 2011:14-16), ada 6 macam karakter PTK, yaitu:

- a. Kritik Refleksi; yaitu adanya usaha refleksi terhadap hasil observasi mengenai latar dan kegiatan suatu aksi.
- b. Kritik Dialektis; dengan adanya kritik dialektis diharapkan penelitian bersedia melakukan kritik terhadap fenomena yang ditelitinya.
- c. Kolaboratif; adanya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat atau koleha, yang diharapkan dapat dijadikan sumber.
- d. Resiko; dengan adanya resiko diharapkan peneliti berani mengambil resiko pada waktu proses penelitian berlangsung.
- e. Susunan Jamak; pada umumnya penelitian kuantitatif berstruktur tunggal karena ditentukan oleh penelitinya, tetapi fenomena yang diteliti harus mencakup semua komponen pokok supaya bersifat komprehensif.
- f. Internalisasi Teori dan Praktik; menurut pandangan para ahli PTK, bahwa antara teori dan praktik bukan merupakan dua dunia yang berlainan, akan tetapi keduanya merupakan dua tahap yang berbeda, yang saling ketergantungan.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

PTK bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola; *perencanaan – pelaksanaan – observasi – refleksi – revisi*.

Menurut Muslihuddin, 2011:25, Penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan , proses, dan hasil pembelajaran.
- b. Menumbuhkembangkan budaya meneliti tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti tenaga kependidikan, khususnya mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.
- d. Meningkatkan kolaborasi antar pendidikan dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat dari dua segi, yaitu :

- a. Manfaat Akademik

Manfaat akademik yaitu untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek.

- b. Manfaat Praktis

Banyak manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya PTK. Manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pembelajaran antara lain mencakup:

1. Inovasi pembelajaran.
2. Pengembangan kurikulum di tingkat regional/nasional.
3. Peningkatan profesionalisme pendidikan.

4. Media Gambar

Sebagai pengetahuan, media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide,

film, strip, opaque proyektor (Hamalik, 1994: 95).

Sedang menurut Sadiman (1996:29), bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Soelarka (1980:3), juga mengemukakan pendapatnya, “media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah lambang perwujudan dari hasil peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/ materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya. Tujuan dari media adalah untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan sehingga dengan penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di kelas 1 SDN 1 Nanggaleng dengan jumlah siswa 23 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Dalam pelaksanaan penelitian di dampingi oleh Ibu Hj. Sadiyah, S.Pd selaku teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat (Observer).

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yaitu dilaksanakan di Kelas I SDN I Nanggaleng, dengan jumlah siswa kelas I sebanyak 23 orang, dengan jumlah anak laki-laki 12 orang dan perempuan 11 orang. Adapun waktu pelaksanaan akan dilakukan pada tanggal 14 – 27 Oktober 2020 untuk Siklus I dan 5 – 11 November 2020 untuk Siklus II.

3. Deskripsi Per Siklus

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus atau pengulangan dari siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran beruntun. Sehingga bentuk PTK tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal yaitu siklus.

1. Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus 1 dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran awal sesuai rencana pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, guru kurang berhasil dalam memberikan materi membaca permulaan kepada siswa kelas 1, dari analisis nilai ditemukan bahwa dari 23 siswa hanya 4 orang siswa 17% yang memenuhi ketuntasan dengan mendapatkan nilai diatas 65, sedangkan 19 siswa 83% masih sangat kurang memenuhi kriteria ketuntasan dan mendapatkan nilai di bawah 65.

Rangkaian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan sumber bahan dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan perbaikan siklus1.
- 2) Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus 1.
- 3) Guru menyusun lembar kerja siswa
- 4) Guru menyusun bahan evaluasi berupa butiran soal tes formatif.
- 5) Guru menyusun lembar observasi kegiatan siswa, guru dan interaksi dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dilakukan selama 70 menit dalam proses pembelajaran menggunakan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan seperti langkah-langkah berikut ini :

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa membaca nyaring wacana sederhana yang di pandu guru
- 4) Siswa menelaah kata-kata yang ada dalam wacana
- 5) Siswa membaca kata yang ada pada gambar.
- 6) Siswa membaca kata tanpa melihat gambar terlebih dahulu.

- 7) Siswa mencari pasangan gambar dengan kata pada LKPD.
- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 9) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 10) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran
- 11) Guru memberi tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah.
- 12) Guru mengoreksi hasil evaluasi siswa.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh satu orang observer, dengan menggunakan lembar observasi yang berisi kegiatan guru, siswa dan interaksi pembelajaran beserta indikator pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adakah peningkatan dibanding pra siklus/ rencana pembelajaran awal, sehingga dapat menjadi masukan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berikutnya.

d. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran siklus 1, guru mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, kendala, hambatan dan kelebihan selama proses pembelajaran. Pada kenyataannya hasil belajar siswa belum memuaskan walaupun sudah ada peningkatan sedikit dan dirasa masih ada kekurangan dan hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan sebagai tindak lanjut guru mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

Adapun hasil perbaikan pembelajaran pada siklus 1 sebagai berikut, dari jumlah siswa 23 orang pada siklus 1 ini yang telah memenuhi kriteria ketuntasan ada 9 orang (39%) dan yang belum

memenuhi kriteria ketuntasan ada 14 orang (61%). Berdasarkan masukan dari observer, dalam hal ini guru menyadari masih banyak kekurangan dalam hal penyampaian pembelajaran, dan media yang guru sajikan kurang menarik, kemudian guru juga harus mencari sumber belajar dari buku-buku yang lain dan bisa juga dari internet.

2. Penelitian Siklus 2

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus 2 dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus 1, dari jumlah siswa 23 orang siswa hanya 9 orang (39%) yang memenuhi kriteria ketuntasan dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan ada 14 orang siswa (61%).

Pada pembelajaran siklus 2 ini guru akan menyajikan media gambar dengan menyusun kartu huruf berdasarkan gambar.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan sumber bahan dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan perbaikan siklus 2.
- 2) Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus 2.
- 3) Guru menyusun lembar kerja siswa
- 4) Guru menyusun bahan evaluasi berupa butiran soal tes formatif.
- 5) Guru menyusun lembar observasi kegiatan siswa, guru dan interaksi dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 dilakukan selama 70 menit dalam proses pembelajaran menggunakan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan seperti langkah-langkah berikut ini :

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- 4) Siswa menelaah gambar
- 5) Siswa menyusun kartu huruf berdasarkan gambar
- 6) Siswa bergiliran menyusun kartu huruf ke depan
- 7) Siswa mengerjakan LKPD
- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 9) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 10) Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran
- 11) Guru memberi tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah.
- 12) Guru mengoreksi hasil evaluasi siswa.
- 13) Penilaian sikap dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh satu orang observer, dengan menggunakan lembar observasi yang berisi kegiatan guru, siswa dan interaksi pembelajaran beserta indikator pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adakah peningkatan dibanding pembelajaran siklus 1, sehingga dapat menjadi masukan dalam melaksanakan kegiatan belajar

mengajar berikutnya, perlu tidaknya siklus 3. Pengamatan dilakukan ketika guru melaksanakan praktik mengajar. Pada pelaksanaan siklus 2 ini observer menilai pelaksanaan pembelajaran lebih baik dan ada peningkatan dibanding dengan pembelajaran siklus 1, terbukti dengan adanya interaksi siswa yang sangat aktif dan peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran siklus 2, guru mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, kendala, hambatan dan kelebihan selama proses pembelajaran. Ternyata hasil belajar siswa pada siklus 2 ini sangat memuaskan dan tidak perlu dilakukan perbaikan di siklus 3.

Adapun hasil perbaikan pembelajaran pada siklus 2 ini sebagai berikut : dari jumlah siswa 23 orang sebanyak 19 orang (83%) telah mencapai kriteria ketuntasan dan hanya 4 orang (17%) yang belum memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan pada siklus 1 hanya 9 orang (39%) yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 14 orang (61%) belum memenuhi kriteria ketuntasan. Dari data tadi bisa dilihat terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 44% untuk siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

1. Hasil

A. Hasil Penelitian Siklus 1

1. Perencanaan

a. RPP pada siklus 1 disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan mengambil tema 3 Kegiatanku sub tema 4 Kegiatanku di Malam Hari pembelajaran 3. Adapun susunan RPP adalah sebagai berikut:

- Tujuan Pembelajaran,
- Kegiatan Pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup)
- Penilaian

b. Bahan ajar dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan sumber dari buku guru dan buku siswa kelas 1 tema 3 Kegiatanku sub tema 4 Kegiatan di Malam Hari pembelajaran 3. Dan sumber dari buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Muatan ajar pada pembelajaran 3 ini mencakup:

- Muatan Bahasa Indonesia disajikan teks wacana sederhana,
- Muatan PPKn disajikan Tata Tertib dan Aturan di Malam Hari, dan
- Muatan Matematika disajikan Penjumlahan Bilangan Cacah.

c. LKPD diberikan setelah tiap sesi pembelajaran selesai. Pada pembelajaran siklus 1 ini disajikan 3 buah LKPD, yaitu:

- LKPD 1 memasangkan gambar dengan kata

- LKPD 2 memilih gambar yang menunjukkan kebiasaan baik pada malam hari.
 - LKPD 3 memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret.
- d. Media pembelajaran pada siklus 1 ini menggunakan power point yang menampilkan teks wacana sederhana, gambar-gambar kegiatan di malam hari, dan contoh gambar penjumlahan.
- e. Evaluasi diberikan pada akhir pembelajaran dengan butir soal berjumlah 10 soal isian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
- Pembukaan dengan melakukan sapa, salam, do'a
 - Mengkondisikan siswa
 - Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - Apersepsi, mengaitkan pembelajaran yang telah di pelajari
 - Memotivasi siswa dengan memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Kegiatan Inti
- Siswa menelaah kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.
 - Siswa memilih kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.
 - Siswa membaca kata yang ada pada gambar.

- Siswa membaca kata tanpa melihat gambar terlebih dahulu.
- Siswa mencari pasangan gambar dengan kata pada LKPD.

c. Kegiatan penutup

- Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.
- Guru memberi penguatan tentang materi pembelajaran.

3. Observasi

a. Kuantitatif

Dari hasil data kuantitatif pada siklus 1 ini, siswa belum berhasil dalam pembelajaran membaca permulaan, dilihat dari hasil observasi bahwa dari 23 siswa hanya 9 orang (39%) yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 14 orang (61%) belum memenuhi kriteria ketuntasan. Dari hasil tersebut maka harus dilakukan perbaikan pada siklus 2.

b. Kualitatif

Dalam kegiatan pengumpulan data secara kualitatif, pengamat menggunakan lembar observasi guru. Pengamat memberikan penilaian pada lembar observasi dan memberikan masukan pada kolom catatan bila ada hal yang perlu diperbaiki.

Untuk mendapatkan data yang lebih tepat, maka fokus pengamatan ditekankan pada:

- Kegiatan guru dalam menerapkan media gambar dalam membaca permulaan.
- Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

- Indikator yang diamati pada lembar observasi terlampir.

4. Refleksi

a. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada siklus 1 ini adalah hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sangat rendah. Masih banyak kekurangan dalam penyampaian pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik.

b. Identifikasi Penyebab

Kurang persiapan dalam penyediaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang disajikan kurang menarik bagi siswa. Minimnya sumber belajar yang digunakan. Melihat dari faktor-faktor diatas maka perlu ada perbaikan pada pembelajaran siklus 2

B. Hasil Penelitian Siklus 2

1. Perencanaan

- a. RPP pada siklus 2 disusun sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengambil tema 3 Kegiatanku sub tema 4 Kegiatan di Malam Hari pembelajaran 5. Adapun susunan RPP adalah sebagai berikut:
 - Tujuan Pembelajaran,
 - Kegiatan Pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup)
 - Penilaian
- b. Bahan Ajar, dalam penyajian bahan ajar mengambil dari beberapa sumber selain dari buku guru dan siswa mengambil gambar-gambar karikatur dari internet.

Muatan pembelajaran pada siklus 2 ini mencakup:

- Muatan Matematika menyajikan Operasi pengurangan bilangan cacah.
 - Bahasa Indonesia menyajikan penggunaan kartu huruf dan kosa kata yang berhubungan dengan malam hari.
- c. LKPD, lembar kerja diberikan setelah tiap sesi pembelajaran selesai. Pada siklus 2 ini diberikan 2 LKPD, yaitu:
- LKPD 1 tentang pengurangan bilangan cacah dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret.
 - LKPD 2 tentang menyusun kalimat berdasarkan gambar menjadi cerita yang berhubungan dengan malam hari.
- d. Media Pembelajaran, pada siklus 2 ini menggunakan media pembelajaran berbentuk power point, Kit Bahasa Indonesia yang berisi kartu huruf dan kartu gambar, benda-benda konkret berupa alat bantu hitung seperti biji karet, kelereng, kartu mainan.
- e. Evaluasi, pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan evaluasi yang terdiri dari 5 butir soal isian dan 10 butir soal pilihan ganda.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

- Pembukaan dengan melakukan sapa, salam, do'a
- Mengkondisikan siswa
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- Apersepsi, mengaitkan pembelajaran yang telah di pelajari

- Memotivasi siswa dengan memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- Siswa menelaah kartu gambar yang ditempel dipapan tempel
- Gambar yang disajikan ada yang berbentuk angka dan gambar berbentuk benda.
- Siswa secara bergantian menyusun kartu huruf acak berdasarkan gambar
- Siswa menghitung jumlah kartu huruf yang ada pada gambar
- Siswa menghitung sisa kartu huruf jika ada yang terlepas.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penguatan materi pembelajaran yang telah disampaikan sehingga konsep terkonstruksi dengan benar.

3. Obsevasi

a. Kuantitatif

Dari hasil data kuantitatif pada siklus 2 ini, siswa sudah berhasil dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media gambar, dilihat dari hasil observasi bahwa dari 23 siswa 19 orang (83%) yang memenuhi kriteria ketuntasan dan hanya 4 orang (17%) belum memenuhi kriteria ketuntasan. Dari hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus 3.

b. Kualitatif

Dalam kegiatan pengumpulan data secara kualitatif pada siklus 2 ini pengamat menggunakan lembar observasi guru. Pada hasil Pengamatan, observer memberikan nilai yang baik karena pembelajaran siklus 2 ini sudah berhasil merubah kemampuan siswa dalam keterampilan membaca permulaan karena media yang digunakan lebih menarik daripada penggunaan media pada siklus 1. Diharapkan untuk pembelajaran berikutnya lebih ditingkatkan dalam penggunaan media pembelajaran.

Untuk mendapatkan data yang lebih tepat, maka fokus pengamatan ditekankan pada:

- Kegiatan guru dalam menerapkan media gambar dalam membaca permulaan.
- Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran
- Indikator yang diamati pada lembar observasi terlampir.

4. Refleksi

a. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada siklus 2 ini adalah belum berhasil mencapai 100 % siswa mampu untuk membaca permulaan. Masih ada 4 orang (17%) siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Tetapi kalau melihat siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 83%,

Maka pembelajran pada siklus 2 sudah berhasil dengan predikat Baik.

b. Identifikasi Penyebab

Penyebab dari permasalahan diatas dimungkinkan siswa kurang

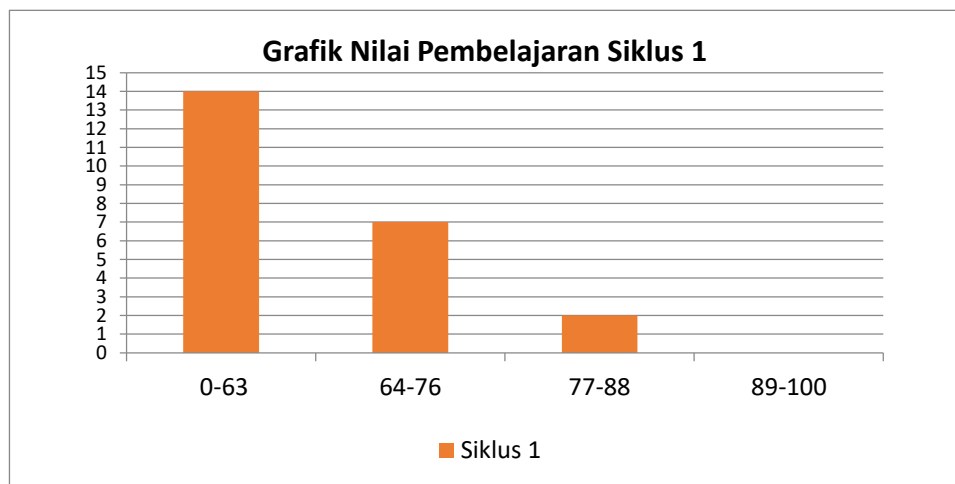
memahami materi pelajaran, mungkin juga siswa malas dalam belajar membaca, banyak bermain dari pada belajar, kurang keseriusan dalam belajar. Tetapi sebagian besar siswa barsemangat dalam belajar, terutama pada kegiatan siklus 2 ini guru menyajikan media pembelajaran yang lebih menarik dari pada siklus 1, guru menyediakan kartu huruf yang berwarna-warni sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.

2. Pembahasan

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat baca permulaan siswa kelas 1, pada siklus 1 belum terlihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru terhadap siswa dengan menggunakan tabel kemampuan membaca permulaan. Berikut grafik hasil observasi pada siklus 1:

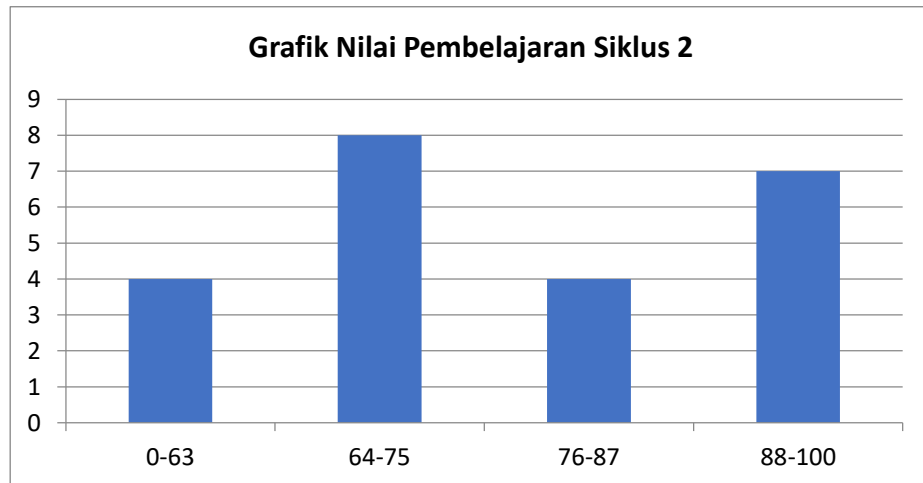
Grafik 1. Hasil Observasi Siklus 1



Dari data di atas dapat dilihat dari jumlah siswa 23 orang hanya 9 siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan dan 14 siswa belum

memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa minat anak dalam membaca permulaan masih rendah

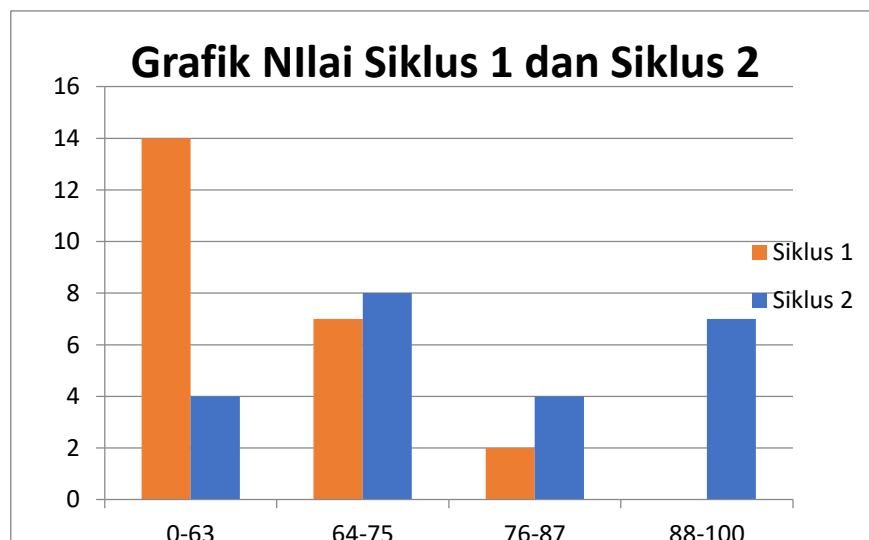
Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 2



Dari data hasil observasi siklus 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran membaca permulaan ada peningkatan dibandingkan pada Siklus 1. Dilihat dari grafik di atas bahwa siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa (83%) dan siswa yang belum memenuhi 4 siswa (17%).

b. Hasil Pembelajaran Membaca Permulaan

Grafik Hasil Observasi Siklus 1 dan Siklus 2



Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, terbukti adanya peningkatan kemampuan siswa pada Siklus 2 sebanyak 83% siswa memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hal ini sesuai dengan teori para ahli bahwa, menurut Hamalik, (1994: 95) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor. Sedangkan menurut Sadiman (1996:29), bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana, dan menurut Soelarka (1980:3), juga mengemukakan pendapatnya, “media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Belajar membaca permulaan merupakan sistem pembelajaran yang harus disampaikan kepada siswa terutama siswa kelas rendah (Kelas 1), yang diawali dari pengenalan huruf, siswa mampu menyebutkan huruf tersebut, merangkainya menjadi sebuah kata. Berbagai kendala bisa saja terjadi mungkin saja siswa belum mengenal huruf, tidak mampu untuk membacanya. Maka peran Guru sangatlah penting dalam masalah ini, guru harus mampu mencari atau menciptakan sebuah metode agar pembelajaran membaca bisa lebih menarik dan mudah diikuti oleh siswa, sehingga siswa merasa senang dan bisa mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Untuk menanggapi masalah ini peneliti melakukan observasi yang dibagi menjadi 2 tahap yaitu, Siklus 1 dan Siklus 2. Pada Siklus 1 mencoba pembelajaran dengan sistem bimbingan langsung terhadap siswa dan pada Siklus 2 Peneliti mencoba dengan menggunakan media yaitu kartu huruf dan gambar. Dari hasil observasi kedua siklus ternyata, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran terutama minat baca permulaan siswa, dilihat dari hasil prosentase dimana pada siklus 1 minat siswa hanya 39% yang memenuhi kriteria ketuntasan, sementara pada siklus 2 menjadi 83%, berarti pembelajaran melalui media gambar bisa dijadikan sebuah metode dalam belajar baca permulaan.

2. Rekomendasi

Untuk meningkatkan minat baca permulaan siswa sebaiknya kita mempersiapkan beberapa hal, diantaranya:

- a. Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan-pelatihan dalam upaya peningkatan pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya menyiapkan bahan atau penunjang pembelajaran
- c. Guru mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- d. Penggunaan media pembelajaran baik berupa media IT, media gambar, alat peraga, dan lain-lain bisa menjadi sebuah metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslihuddin (2011). Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
Bandung: Rizqi Press
- I.G.A.K Wardani, Kuswaya Wihardit; Noehi Nasution, Penelitian Tindakan
Kelas, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006)hal.1.4
- Hamalik, Omear. 1994. Media Pendidikan. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Sadiman, Arif. (1996). Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soelarko. (1980). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran Siklus 1
2. Perangkat Pembelajaran Siklus 2
3. Instrumen Pengumpulan Data
4. Lembar Observasi Siswa
5. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus 1
6. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus 2
7. Hasil Nilai Evaluasi Siswa Siklus 1
8. Hasil Nilai Evaluasi Siswa Siklus 2
9. Tabel Analisis Siklus 1 dan Siklus 2
10. Lembar Observasi Guru Siklus 1 dan Siklus 2
11. Gambar-Gambar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS 1)

Satuan Pendidikan	: SDN 1 NANGGELENG
Kelas / Semester	: 1 /1
Tema 3	: Kegiatanku
Sub Tema 4	: Kegiatan Malam Hari
Materi Pokok	: - Kosakata Tentang Kegiatan di Malam Hari
	- Tata Tertib dan Aturan Di Malam Hari
	- Penjumlahan Bilangan Cacah
Pembelajaran ke	: 3
Muatan Terpad	: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca yang disajikan guru pada powerpoint siswa mampu menelaah kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari dengan tepat.
2. Setelah menelaah siswa mampu memilih kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari dengan benar.
3. Melalui media gambar, siswa mampu membaca kata yang terdapat pada gambar dengan tepat.
4. Setelah membaca kata yang ada pada gambar, siswa mampu membaca kata tanpa melihat gambar terlebih dahulu dengan benar.
5. Setelah membaca kata, siswa mampu mencari pasangan gambar dengan kata secara tepat.
6. Melalui penjelasan guru dalam diskusi dengan mengamati gambar/situasi siswa mampu menganalisis kebiasaan-kebiasaan baik pada malam hari yang sesuai dengan aturan di rumah dengan tepat.
7. Setelah menyampaikan pendapat berdasarkan gambar/situasi yang diamati siswa mampu menunjukkan gambar kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan aturan kegiatan malam hari di rumah dengan tepat.

8. Setelah menganalisis contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi konsep penjumlahan dengan tepat (bilangan 11 sampai dengan 20).
9. Melalui latihan soal dan dengan menggunakan media hitung berupa benda konkret siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dua bilangan dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Melakukan pembukaan dengan salam, sapa, dan dilanjutkan dengan membaca do'a dengan dipandu guru.(orientasi)
2. Mengkondisikan dan mengabsen siswa.
3. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.(Apersepsi)
5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.(Motivasi)

KEGIATAN INTI

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Siswa membaca nyaring wacana sederhana yang ditampilkan pada powerpoint yang berhubungan dengan kegiatan malam hari dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Beberapa siswa membaca wacana tersebut dengan bergantian.
- Siswa menelaah kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.
- Siswa memilih kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.
- Siswa membaca kata yang ada pada gambar.
- Siswa membaca kata tanpa melihat gambar terlebih dahulu.
- Siswa mencari pasangan gambar dengan kata pada LKPD.

- siswa menganalisis gambar kebiasaan-kebiasaan baik pada malam hari yang sesuai dengan aturan di rumah.
- siswa menunjukkan gambar kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan aturan kegiatan malam hari di rumah pada LKPD.
- siswa mengidentifikasi konsep penjumlahan(bilangan 11 sampai dengan 20).
- Siswa memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dua bilangan dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret.
- Siswa mengisi LKPD tentang pemecahan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan.
- Mengisi soal evaluasi.

Kegiatan bersama orang tua

- Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

KEGIATAN PENUTUP

- Siswa membuat resume tentang materi pembelajaran yang baru dilakukan. (Creativity)
- Guru memberikan penguatan materi pembelajaran yang telah disampaikan sehingga konsep terkontruksi dengan benar dan bersama-sama siswa menarik kesimpulan.

C. MEDIA/ALAT DAN BAHAN : Powerpoint, Gambar, dan Pensil Gambar.

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Pengetahuan : Latihan soal tertulis dan evaluasi.

Penilaian Keterampilan : Mencari pasangan gambar dengan kata, bercerita tentang kebiasaan yang sesuai dengan aturan di rumah, memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan proses penjumlahan.

Mengetahui

Nanggaleng, 17 Oktober 2020

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 1

ENDING,S.Pd.I.

NELA RATNA KOMALA,S.Pd.SD.

NIP. 196205031984121003

BAHAN AJAR

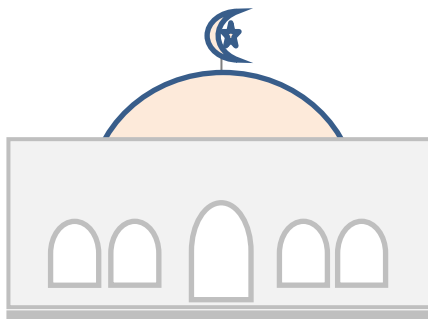
A. Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa/Guru)

1. Guru memandu siswa untuk membaca nyaring wacana sederhana yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.
2. Guru memberi penekanan pada beberapa kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.
3. Siswa membaca kata yang ada pada gambar yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.
4. Siswa membaca kata tanpa melihat gambar terlebih dahulu.
5. Setelah kegiatan membaca siswa diminta mencari pasangan gambar dengan tulisan secara tepat pada LKPD.
6. Siswa mengamati sebuah situasi/gambar yang terkait dengan kebiasaan di malam hari.
7. Siswa menyampaikan hasil pengamatan sebuah situasi/gambar yang terkait dengan kebiasaan di malam hari.
8. Siswa mengisi lembar kerja siswa secara mandiri.
9. Siswa memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan.
10. Siswa mengambil beberapa spidol dan menyebutkan berapa banyaknya, kemudian menuliskan lambang bilangannya pada lembar kerja buku siswa. Lalu spidol itu dimasukkan kedalam sebuah kaleng/wadah lain, Kemudian siswa mengambil lagi beberapa spidol dan menghitung banyaknya dan menuliskan kembali lambang bilangannya pada lembar kerja buku siswa. Lalu spidol itu pun dimasukkan ke dalam kaleng yang sama. Setelah itu siswa menghitung jumlah spidol yang ada di dalam kaleng/wadah. Siswa melakukan hal ini beberapa kali dengan media yang berbeda, sampai memahami tentang konsep penjumlahan.
11. Siswa mengerjakan soal penjumlahan yang telah tersedia pada lembar kerja siswa.

B. Kontent atau isi materi pembelajaran

Siti Rajin Belajar

Setelah Shalat Maghrib Siti membaca Al-Quran .
Ayah menyimak bacaan Siti.
Ibu pun mendengarkan dari ruang tamu.
Siti anak yang taat beribadah.
Setelah mengaji Siti membuka buku pelajaran.
Siti mengerjakan tugas matematika dari Bu Guru.
Siti belajar dengan tekun.
Siti ingin menjadi anak yang pandai.
Agar kelak menjadi orang yang berguna.



Mes-jid



Bin-tang

Ayo Mengamati !

Setiap anak harus mengikuti aturan orang tua.
Salah satunya aturan malam hari di rumah.
Aturan di rumah dilakukan untuk kebaikan kita dan keluarga.
Jika anggota keluarga berlaku tertib, rumah akan terasa nyaman.
Rumah adalah tempat tinggal kita.
Rumah tempat kita beristirahat.





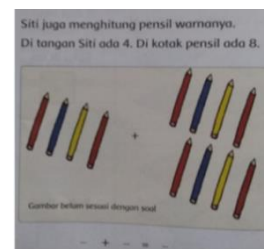
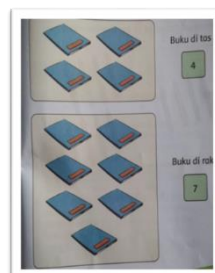
Ayo Berlatih !

Siti sedang menyiapkan buku-buku untuk esok hari.
Siti menghitung bukunya.
Di tas ada 4 buku.
Di rak buku ada 7 buku.
Jadi berapa ya banyak buku Siti seluruhnya ?

Ayo coba kita hitung bersama !

Banyak buku seluruhnya adalah

Banyak pensil gambar adalah



D. Informasi Pendukung

- Buku Guru dan buku siswa kelas 1 tema 3 Kegiatanku Sub Tema 4 Kegiatan Malam Hari Pembelajaran 3
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Revisi 2017.

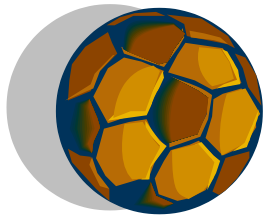
LKPD 1

Nama Siswa : _____

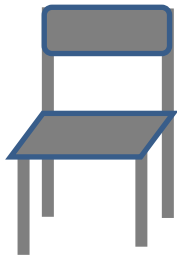
Kelas : 1 (satu)

Tujuan pembelajaran: Setelah membaca, siswa mampu mencari pasangan gambar dengan kata secara tepat.

Pasangkan gambar dengan kata yang tepat!



Bus



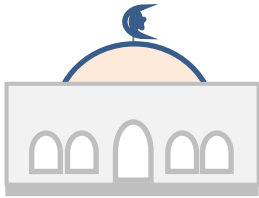
Mesjid



Bola



Kursi



Meja

LKPD 2

Nama Siswa : _____

Kelas : 1 (satu)

Tujuan pembelajaran: Setelah menyampaikan pendapat berdasarkan gambar/situasi yang diamati siswa mampu menunjukkan kebiasaan baik yang sesuai dengan aturan di rumah dengan tepat.

Petunjuk :

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini!

Gambar mana yang menunjukkan kebiasaan yang baik pada malam hari?

Berilah tanda centang (✓) pada gambar tersebut!



LKPD 3

Nama Siswa : _____

Kelas : 1 (satu)

Tujuan:

Melalui latihan soal dengan menggunakan media hitung berupa benda konkret siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dua bilangan dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret secara tepat.

Petunjuk:

Bantulah Siti menyelesaikan soal berikut!

$$\begin{array}{|c|} \hline \bullet \bullet \bullet \bullet \bullet \\ \hline \bullet \bullet \bullet \bullet \bullet \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \bullet \bullet \\ \hline \bullet \bullet \\ \hline \end{array} = \square$$

$$\begin{array}{|c|} \hline \bullet \bullet \bullet \bullet \bullet \\ \hline \bullet \bullet \bullet \bullet \bullet \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \bullet \bullet \bullet \\ \hline \bullet \bullet \bullet \\ \hline \end{array} = \square$$

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Kurikulum : 2013
 Jenjang Pendidikan : SDN 1Nanggaleng
 Kelas/Semester : 1/ 1
 Tema 3 : Kegiatanku
 Sub tema 4 : Kegiatan Malam Hari
 Pembelajaran ke- : 6
 Jumlah soal : 10 soal
 Bentuk soal : Isian

NO	MUATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO. SOAL
1	Bahasa Indonesia	3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	Disajikan wacana, siswa mampu menyebutkan kegiatan taat beribadah.	Isian	2	1
			Disajikan wacana, siswa mampu menelaah sikap tekun belajar.	Isian	2	2
			Disajikan wacana, siswa mampu menganalisis perbuatan baik.	Isian	2	3
			Disajikan gambar, siswa mampu menyebutkan nama binatang pada gambar	Isian	2	4

2	PPKn	3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	Disajikan gambar, siswa mampu menelaah kegiatan sebelum tidur. Disajikan kalimat, siswa mampu menyebutkan aturan di rumah pada malam hari.	Isian Isian	2 2	5 6
3	Matemati ka	3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.	Disajikan kumpulan objek dalam gambar, siswa mampu menemukan banyak objek pada gambar. Disajikan objek cerita, siswa mampu menemukan jumlah objek dalam cerita. Disajikan bilangan, siswa mampu menghitung jumlah kedua bilangan. Disajikan bilangan, siswa mampu menghitung jumlah kedua bilangn	Isian Isian Isian	2 2 2	7 8 9

				Isian	2	10
--	--	--	--	-------	---	----

SOAL PENILAIAN HARIAN

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Wacana ini digunakan untuk menjawab soal nomor 1-3.

Siti Rajin Belajar

Setelah Salat Magrib Siti membaca Al-Quran.

Ayah menyimak bacaan Siti.

Ibu pun mendengarkan dari ruang tamu.

Siti anak yang taat beribadah.

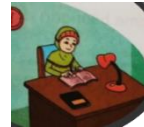
Setelah mengaji Siti membuka buku pelajaran.

Siti mengerjakan tugas matematika dari Bu Guru.

Siti belajar dengan tekun.

Siti ingin menjadi anak yang pandai. Agar kelak menjadi orang yang berguna.

1. Kegiatan taat beribadah yang dilakukan Siti adalah
2. Sikap yang menunjukkan Siti anak yang rajin belajar adalah
3. Perbuatan baik apa yang bisa dicontoh dari Siti?



4. Binatang di samping adalah



5. Lihat gambar di samping!
Sebelum tidur Udin

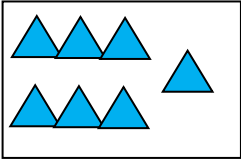
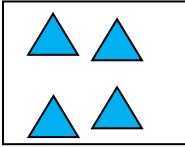


6. Setiap anak harus mengikuti aturan orang tua. Aturan di rumah dilakukan untuk kebaikan kita dan keluarga. Sebutkan 2 peraturan yang ada di rumahmu pada waktu malam hari!

7.  +  =

Banyak bintang di dalam kotak di atas adalah ...

8. Hasbi menggambar 7 buah segitiga. Lalu kakak menggambar lagi 4 buah segitiga. Berapa banyak segitiga seluruhnya?

 + 

+ =

Untuk soal nomor 9 dan 10 menentukan jumlah bilangan

9. + =

10. + =

Kunci Jawaban:

1. Salat Magrib dan membaca Al-Quran
2. Mengerjakan tugas matematika dari ibu guru
3. -Ta'at beribadah
-Tekun belajar
4. Burung hantu
5. Berdo'a
6. Menghapal, mengaji, mengerjakan PR, tidur tidak boleh larut malam
7. 13
8. $7 + 4 = 11$
9. 15
10. 16

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap :

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen berupa tes tulis sebanyak 10 soal isian

3. Penilaian Keterampilan

a. Mencari pasangan gambar dengan kata.

No	Nama Siswa	Semua kata dipilih dengan tepat	Ada 1-2 kekeliruan memilih kata	Ada 3-4 kekeliruan memilih kata	Lebih dari 4 kekeliruan memilih kata	Predikat
1						
2						
3						
4						
5						

b. Bercerita tentang kebiasaan yang sesuai dengan aturan di rumah

No	Nama Siswa	Pendapat sesuai dengan tema, kalimat runtut, penyampaian lancar dan percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Predikat
1						
2						
3						
4						
5						

c. Memecahkan permasalahan sehari-hari yang melibatkan proses penjumlahan

No	Nama Siswa	Ada paling banyak 1 kekeliruan dalam membandingkan banyak kelompok benda dan besar kecil bilangan	Ada 2-3 kekeliruan dalam menentukan nama bilangan 11-20	Ada 4 kekeliruan dalam menentukan nama bilangan 11-20	Ada lebih dari 5 dalam menentukan nama bilangan 11-20	Predikat
1						
2						
3						
4						
5						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS 2)

Satuan Pendidikan	: SDN 1 NANGGELENG
Kelas / Semester	: 1 /1
Tema 3	: Kegiatanku
Sub Tema 4	: Kegiatan Malam Hari
Pembelajaran ke	: 5
Muatan Terpadu	: Matematika, Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: - Pengurangan Bilangan Cacah : - Kosakata yang Berhubungan dengan Kegiatan Malam Hari
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. TUJUAN

- Melalui pengamatan, siswa mampu menganalisis masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 11 sampai dengan 20) dengan benar.
- Melalui contoh guru, siswa mampu melakukan pengurangan dua bilangan dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret dengan tepat.
- Setelah menyimak penjelasan guru, siswa mampu membuktikan bilangan nol (0) dengan benar.
- Melalui latihan soal, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dengan tepat.
- Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyusun kartu huruf menjadi kata berdasarkan gambar.
- Melalui penjelasan guru, siswa mampu menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan malam hari secara benar.
- Setelah menelaah, siswa mampu menyusun cerita yang berisi kalimat yang berhubungan dengan malam hari dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

6. Melakukan pembukaan dengan salam, sapa, dan dilanjutkan dengan membaca do'a dengan dipandu guru.(orientasi)
7. Mengkondisikan dan mengabsen siswa.
8. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
9. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.(Apersepsi)
10. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.(Motivasi)

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 orang.
3. Siswa menganalisis masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 11 sampai dengan 20)
4. siswa melakukan pengurangan dua bilangan dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret.
5. Siswa membuktikan pengurangan 2 kumpulan benda yang sama banyak akan menghasilkan bilangan 0.
6. Siswa memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dengan mengerjakan latihan soal yang telah disiapkan oleh guru dengan mengisi LKPD.
7. Siswa menyusun kartu huruf menjadi kata berdasarkan gambar.
8. Siswa menelaah kalimat yang menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan malam hari.
9. Siswa mengamati gambar kegiatan yang biasa dilakukan orang di malam hari yang disusun secara acak.
10. Siswa menyusun cerita yang berisi kalimat pada LKPD yang berhubungan dengan malam hari berdasarkan gambar yang telah di susun.
11. Siswa mengisi soal evaluasi.

Kegiatan bersama orang tua

- Orang tua menetapkan kebiasaan pada malam hari. Kebiasaan tersebut harus dilakukan siswa di rumah.

KEGIATAN PENUTUP

- Siswa membuat resume tentang materi pembelajaran yang baru dilakukan. (Creativity)

- Guru memberikan penguatan materi pembelajaran yang telah disampaikan sehingga konsep terkonstruksi dengan benar dan bersama-sama siswa menarik kesimpulan.

C. MEDIA/ALAT DAN BAHAN : powerpoint, spidol dan benda konkrit lainnya, gambar, kartu huruf, kartu kata.

D. PENILAIAN :

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Pengetahuan : Latihan soal tertulis

Penilaian Keterampilan : memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan proses pengurangan, menyusun huruf menjadi kata, menyusun kalimat menjadi cerita.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bandung Barat, November 2020
Guru Kelas 1

ENDING,S.Pd.I.

NELA RATNA KOMALA,S.Pd.SD.

NIP. 196205031984121003

BAHAN AJAR

A. Petunjuk Belajar (Guru/Siswa)

1. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 orang.
2. Guru mengambil sejumlah biskuit dan disimpan di atas piring dan menunjukkan berapa banyaknya kepada siswa dan menuliskan bilangannya di papan tulis. Kemudian guru mengambil beberapa biskuit dari atas piring dan menghitung banyaknya dan menuliskan lambang bilangannya di papan tulis. Setelah itu guru bersama siswa menghitung jumlah biskuit yang masih ada di atas piring. Guru melakukan hal ini beberapa kali dengan media yang berbeda, sampai siswa memahami tentang konsep pengurangan.
3. Guru juga memberi penjelasan tentang pengurangan 2 kumpulan benda yang sama banyak akan menghasilkan bilangan 0.
4. Untuk melihat pemahaman siswa, mereka diminta mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru. (LKPD)
5. Siswa menyusun kartu huruf menjadi kata berdasarkan gambar.
6. Setelah itu guru melanjutkan pelajaran dengan mengingatkan kembali tentang kosa kata dan kegiatan-kegiatan di malam hari.
7. Setelah selesai guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa mengamati gambar kegiatan yang biasa dilakukan orang di malam hari yang disusun secara acak.
8. Siswa menyusun urutan gambar tersebut dan menuliskan cerita berdasarkan urutan gambar tersebut.

B. KONTEN ATAU ISI MATERI PEMBELAJARAN

Lani dan papanya sedang menonton televisi.

Mama datang membawa biskuit dan teh manis.

Lani menghitung ada 15 biskuit di piring.

Papa memakan 3 biskuit.

Lani menghitung biskuit yang belum dimakan.



Ditulis sebagai berikut

$$15 - 3 = 12$$

Jadi sekarang banyak biskuit tinggal 12

Kemudian Lani makan 4 biskuit.

Lani menghitung biskuit yang masih ada.



Ditulis sebagai berikut $12 - 4 = 8$

Jadi, banyak biskuit sekarang tinggal 8

Kemudian ibu membagikan 8 biskuit

kepada teman Lani.

Sisa biskuit adalah

$$8 - 8 = 0$$

Berarti biskuit itu sudah habis.

Kebiasaan baik di malam hari



Sholat berjama'ah



Membaca Al-Quran



Makan malam bersama



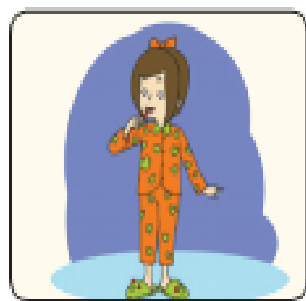
Menghapal pelajaran



Menonton tv bersama keluarga



Belajar bersama keluarga



Menggosok gigi sebelum tidur



Tidur di malam hari

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas : 1 (satu)

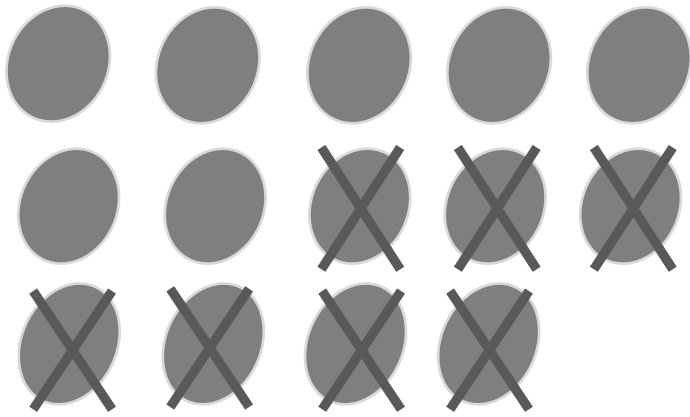
Tujuan Pembelajaran : Melalui contoh guru, siswa mampu melakukan pengurangan dua bilangan dengan hasil maksimal 20 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret dengan tepat.

Petunjuk :

Isilah titik-titik dalam kotak dengan bilangan yang tepat !

Selesaikan pengurangan berikut !

$\dots - \dots = \dots$



$$\boxed{\dots} - \boxed{\dots} = \boxed{\dots}$$

Nama :

Kelas : 1 (satu)

Tujuan Pembelajaran :

Setelah menelaah gambar siswa mampu menyusun cerita yang berisi kalimat yang berhubungan dengan malam hari berdasarkan gambar yang telah di susun.

Petunjuk :

Susunlah gambar kegiatan malam hari di bawah ini, kemudian susun cerita berdasarkan gambar yang telah kamu susun !

- Sebelum tidur Lani menggosok gigi



- Lani sudah mengantuk



- Sebelum tidur Lani berdo'a



- Lani pergi ke kamar tidur



Susunlah gambar di atas menjadi sebuah cerita !

KISI-KISI SOAL EVALUASI

NO	MUATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO. SOAL
1	Matematika	3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.	Disajikan gambar, siswa mampu memecahkan masalah yang terdapat pada objek gambar.	Isian	2	4
			Disajikan bilangan, siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah.	Isian	2	5
			Disajikan cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang terdapat dalam objek cerita.	PG	1	6
			Disajikan cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang terdapat dalam objek cerita.			

			Disajikan gambar, siswa mampu memilih nilai pada pada objek gambar.	PG	1	7
			Disajikan gambar, siswa mampu menetapkan bilangan pada gambar.	PG	1	8
			Disajikan cerita, siswa mampu membuktikan objek bilangan dalam cerita.	PG	1	9
				PG	1	10
2	Bahasa Indonesia	3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	Disajikan wacana, siswa mampu menelaah kebiasaan baik di malam hari.	Isian	2	1
			Disajikan wacana, siswa mampu	Isian	2	2

		menyebutkan objek pada wacana.			
		Disajikan wacana, siswa mampu menganalisis kebiasaan sebelum tidur.	Isian	2	3
		Disajikan gambar, siswa mampu menetapkan objek yang terdapat pada gambar.	PG	1	11
		Disajikan gambar, siswa mampu memprediksi objek yang terdapat pada gambar.	PG	1	12
		Disajikan kalimat, siswa mampu memprediksi objek yang ada pada gambar.			
		Disajikan kalimat, siswa mampu menelaah kegiatan malam	PG	1	13

			hari.			
			Disajikan kalimat, siswa mampu memilih objek yang terdapat dalam kalimat.	PG	1	14
				PG	1	15

SOAL EVALUASI

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Wacana ini digunakan untuk menjawab soal nomor 1-3.

Kebiasaan Sebelum Tidur

Hari semakin malam

Lani mulai mengantuk

Sebelum tidur Lani menggosok gigi

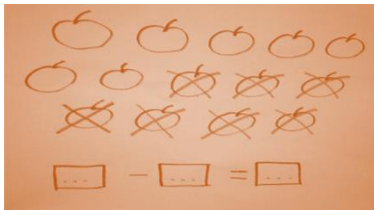
Sisa makanan akan terbawa

Sewaktu menyikat gigi

Sisa makanan tempat kuman hidup.

A. Isilah dengan jawaban yang benar !

1. Menurutmu, apakah kebiasaan yang dilakukan Lani merupakan kebiasaan baik?
Mengapa?
2. Sewaktu kita menyikat gigi, sisa makanan akan terbawa oleh sikat gigi.
Apa yang hidup pada sisa makanan?
3. Kebiasaan apa saja yang suka kamu lakukan sebelum tidur?
4. Isilah titik-titik di bawah dengan bilangan yang tepat !



5. $16 - 6 = \dots$

Kunci Jawaban :

1. Ya baik, karena dengan menggosok gigi sisa makanan akan terbawa sikat sewaktu menggosok gigi.
2. Kuman
3. Menggosok gigi, mencuci kaki, berdoa
4. $14 - 7 = 7$
5. 10
6. B
7. A
8. B
9. A
10. C
11. B
12. C
13. B
14. A
15. B

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Instrumen Penilaian

2. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

4. Penilaian Pengetahuan

Instrumen berupa tes tulis sebanyak 5 soal isian dan 10 soal pilihan ganda

5. Penilaian Keterampilan

a. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan

No	Nama Siswa	Ada paling banyak 1 kekeliruan dalam menentukan nama bilangan 11-20	Ada 2-3 kekeliruan dalam menentukan nama bilangan 11-20	Ada 4-5 kekeliruan dalam menentukan nama bilangan 11-20	Ada lebih dari 5 kekeliruan dalam menentukan nama bilangan 11-20	Predikat
1						
2						
3						
4						
5						

b. Menyusun kalimat berdasarkan gambar

No	Nama Siswa	Menyusun kalimat dengan benar tanpa ada kesalahan	Terdapat 1-2 dalam menyalin	Terdapat 3-4 kesalahan dalam menyalin	Terdapat lebih dari 4 kesalahan	Predikat
1						
2						
3						
4						
5						

c. Membuat cerita berdasarkan urutan gambar

No	Nama Siswa	Menyusun kalimat dengan benar tanpa ada kesalahan	Terdapat 1-2 dalam menyalin	Terdapat 3-4 kesalahan dalam menyalin	Terdapat lebih dari 4 kesalahan	Predikat
1						
2						
3						
4						
5						

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Soal Evaluasi Siklus 1

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Wacana ini digunakan untuk menjawab soal nomor 1-3.

Siti Rajin Belajar

Setelah Salat Magrib Siti membaca Al-Quran.

Ayah menyimak bacaan Siti.

Ibu pun mendengarkan dari ruang tamu.

Siti anak yang taat beribadah.

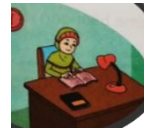
Setelah mengaji Siti membuka buku pelajaran.

Siti mengerjakan tugas matematika dari Bu Guru.

Siti belajar dengan tekun.

Siti ingin menjadi anak yang pandai. Agar kelak menjadi orang yang berguna.

1. Kegiatan taat beribadah yang dilakukan Siti adalah
2. Sikap yang menunjukkan Siti anak yang rajin belajar adalah
3. Perbuatan baik apa yang bisa dicontoh dari Siti?



4. Binatang di samping adalah



5. Lihat gambar di samping!
Sebelum tidur Udin

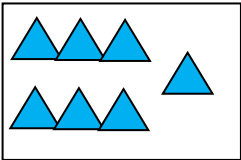
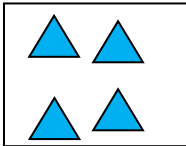


6. Setiap anak harus mengikuti aturan orang tua. Aturan di rumah dilakukan untuk kebaikan kita dan keluarga. Sebutkan 2 peraturan yang ada di rumahmu pada waktu malam hari!

7.  +  =

Banyak bintang di dalam kotak di atas adalah ...

8. Hasbi menggambar 7 buah segitiga. Lalu kakak menggambar lagi 4 buah segitiga. Berapa banyak segitiga seluruhnya?

 + 

+ =

Untuk soal nomor 9 dan 10 menentukan jumlah bilangan

9. + =

10. + =

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Wacana ini digunakan untuk menjawab soal nomor 1-3.

Kebiasaan Sebelum Tidur

Hari semakin malam

Lani mulai mengantuk

Sebelum tidur Lani menggosok gigi

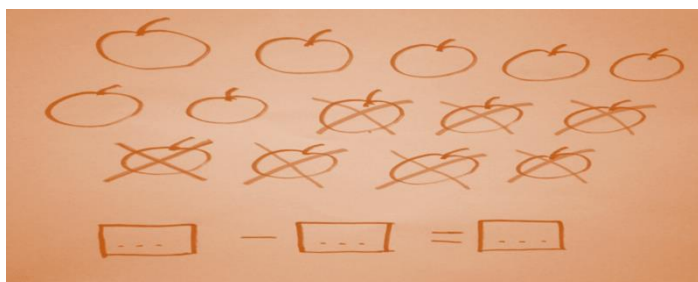
Sisa makanan akan terbawa

Sewaktu menyikat gigi

Sisa makanan tempat kuman hidup.

Isilah dengan jawaban yang benar !

1. Menurutmu, apakah kebiasaan yang dilakukan Lani merupakan kebiasaan baik? Mengapa?
2. Sewaktu kita menyikat gigi, sisa makanan akan terbawa oleh sikat gigi. Apa yang hidup pada sisa makanan?
3. Kebiasaan apa saja yang suka kamu lakukan sebelum tidur?
4. Isilah titik-titik di bawah dengan bilangan yang tepat !



6. Kalimat yang sesuai dengan gambar di samping adalah ...

- a. Kakak dan adik belajar bersama.
- b. Kakak dan adik shalat berjamaah.
- c. Kakak dan adik mengerjakan PR.



7.

Kebiasaan Lani sebelum tidur adalah...



- a. Makan
- b. Bernyanyi
- c. Menggosok gigi

8. Setelah menyelesaikan PR Lani merasa mengantuk, kemudian Lani

- a. Makan
- b. Tidur
- c. Mandi

9. Perilaku baik yang dilakukan pada malam hari adalah

- a. Menghapal pelajaran
- b. Bermain bola
- c. Bermain sepeda

10. Sebelum tidur sebaiknya kita membaca

- a. Komik
- b. Do'a
- c. Koran

LEMBAR OBSERVASI SISWA MEMBACA PERMULAAN

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Membaca/Skor			Skor Perolehan	Nilai Perolehan	Ketuntasan	
		Pelafalan	Intonasi	Kelancaran			T	TT
		4	4	4				
1	Aditya Ananda Hermawan							
2	Dewi Sri Nurrahayu							
3	Fadilah Nursamsiah							
4	Hendra Supratman							
5	Kamila Putri Mahira							
6	Maulana Yusuf Ibrahim							
7	Mochamad Irfan Kusaeri							
8	Muhamad Agung Pangestu							
9	Muhamad Romi Nazran							
10	Muhamad Pasya Fikri							
11	Muhammad Abdul Aziz							
12	Muhammad Fadhil							
13	Nadif Al Gifari							
14	Naira Husna Karimah							
15	Nasya Rizqia Azzahra							

16	Nyi mas Jenab							
17	Rahman Firmansyah							
18	Riska Agustin							
19	Riska Hermawan							
20	Tubagus Subagja							
21	Wafa Izzatunnisa							
22	Winda Tiara Nurrohmah							
23	Zazkia Nur Azizah							
Rata-Rata								

Hasil Observasi Siswa Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Membaca/Skor			Skor Perolehan	Nilai Perolehan	Ketuntasan	
		Pelafalan	Intonasi	Kelancaran			T	TT
		4	4	4				
1	Aditya Ananda Hermawan	4	3	3	10	83	✓	
2	Dewi Sri Nurrahayu	2	2	2	6	50		✓
3	Fadilah Nursamsiah	2	2	3	7	58		✓
4	Hendra Supratman	2	2	2	6	50		✓
5	Kamila Putri Mahira	3	2	2	7	58		✓
6	Maulana Yusuf Ibrahim	3	3	2	8	67	✓	
7	Mochamad Irfan Kusaeri	2	3	2	7	58		✓
8	Muhamad Agung Pangestu	2	3	2	7	58		✓
9	Muhamad Romi Nazran	3	3	2	7	58	✓	
10	Muhamad Pasya Fikri	2	2	2	6	50		✓
11	Muhammad Abdul Aziz	2	2	2	6	50		✓
12	Muhammad Fadhil	2	2	2	6	50		✓
13	Nadif Al Gifari	3	3	2	8	67	✓	
14	Naira Husna Karimah	3	3	2	8	67	✓	
15	Nasya Rizqia Azzahra	3	2	2	7	58		✓
16	Nyi mas Jenab	2	2	2	6	50		✓
17	Rahman Firmansyah	2	2	2	6	50		✓
18	Riska Agustin	3	3	2	8	67	✓	
19	Riska Hermawan	3	2	2	7	58		✓
20	Tubagus Subagja	3	3	2	8	67	✓	

21	Wafa Izzatunnisa	3	2	2	7	58		✓
22	Winda Tiara Nurrohmah	4	3	3	10	83	✓	
23	Zazkia Nur Azizah	3	3	2	8	67	✓	
Rata-Rata							39 %	61 %

Hasil Observasi Siswa Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Membaca/Skor			Skor Perolehan	Nilai Perolehan	Ketuntasan	
		Pelafalan	Intonasi	Kelancaran			T	TT
		4	4	4				
1	Aditya Ananda Hermawan	4	4	4	12	100	✓	
2	Dewi Sri Nurrahayu	3	2	3	8	67	✓	
3	Fadilah Nursamsiah	4	3	3	10	83	✓	
4	Hendra Supratman	3	3	2	8	67	✓	
5	Kamila Putri Mahira	3	3	3	9	75	✓	
6	Maulana Yusuf Ibrahim	4	3	3	10	83	✓	
7	Mochamad Irfan Kusaeri	3	3	3	9	75	✓	
8	Muhamad Agung Pangestu	4	3	3	10	83	✓	
9	Muhamad Romi Nazran	4	4	3	11	92	✓	
10	Muhamad Pasya Fikri	2	2	2	6	50		✓
11	Muhammad Abdul	2	2	2	6	50		✓

	Aziz							
12	Muhammad Fadhil	3	3	2	8	67	✓	
13	Nadif Al Gifari	4	3	4	11	92	✓	
14	Naira Husna Karimah	4	4	3	11	92	✓	
15	Nasya Rizqia Azzahra	3	3	3	9	75	✓	
16	Nyi mas Jenab	2	2	2	6	50		✓
17	Rahman Firmansyah	2	2	2	6	50		✓
18	Riska Agustin	4	4	3	11	92	✓	
19	Riska Hermawan	3	3	3	9	75	✓	
20	Tubagus Subagja	4	3	3	10	83	✓	
21	Wafa Izzatunnisa	3	3	3	9	75	✓	
22	Winda Tiara Nurrohmah	4	4	4	12	100	✓	
23	Zakia Nur Azizah	4	4	3	11	92	✓	
Rata-Rata						77	83%	17%

Nilai Evaluasi Pengetahuan Siklus 1

Instrumen berupa tes tulis sebanyak 10 soal isian

No	Nama Siswa	Nilai Perolehan	Ketuntasan
1	Aditya Ananda Hermawan	85	Tuntas
2	Dewi Sri Nurrahayu	60	Belum tuntas
3	Fadilah Nursamsiah	60	Belum tuntas
4	Hendra Supratman	60	Belum tuntas
5	Kamila Putri Mahira	62	Belum tuntas
6	Maulana Yusuf Ibrahim	70	Tuntas
7	Mochamad Irfan Kusaeri	63	Belum tuntas
8	Muhamad Agung Pangestu	63	Belum tuntas
9	Muhamad Romi Nazran	70	Tuntas
10	Muhamad Pasya Fikri	60	Belum tuntas
11	Muhammad Abdul Aziz	55	Belum tuntas
12	Muhammad Fadhil	60	Belum tuntas
13	Nadif Al Gifari	75	Tuntas
14	Naira Husna Karimah	75	Tuntas
15	Nasya Rizqia Azzahra	63	Belum tuntas
16	Nyi mas Jenab	60	Belum tuntas
17	Rahman Firmansyah	55	Belum tuntas
18	Riska Agustin	75	Tuntas
19	Riska Hermawan	60	Belum tuntas
20	Tubagus Subagja	70	Tuntas
21	Wafa Izzatunnisa	62	Belum tuntas

22	Winda Tiara Nurrohmah	80	Tuntas
23	Zakia Nur Azizah	70	Tuntas
Rata-rata		66	39%

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai Evaluasi Pengetahuan Siklus 2

Instrumen berupa tes tulis sebanyak 5 soal isian dan 10 soal PG

NO	Nama Siswa	Jawaban Benar		Nilai	Ketuntasan
		PG	Isian		
1	Aditya Ananda Hermawan	10	8	90	Tuntas
2	Dewi Sri Nurrahayu	8	6	70	Tuntas
3	Fadilah Nursamsiah	8	6	70	Tuntas
4	Hendra Supratman	8	5	65	Tuntas
5	Kamila Putri Mahira	7	6	65	Tuntas
6	Maulana Yusuf Ibrahim	8	6	70	Tuntas
7	Mochamad Irfan Kusaeri	8	6	70	Tuntas
8	Muhamad Agung Pangestu	9	6	75	Tuntas
9	Muhamad Romi Nazran	9	8	85	Tuntas
10	Muhamad Pasya Fikri	6	6	60	Belum tuntas
11	Muhammad Abdul Aziz	6	4	50	Belum tuntas
12	Muhammad Fadhil	8	6	70	Tuntas
13	Nadif Al Gifari	9	8	85	Tuntas

14	Naira Husna Karimah	9	9	90	Tuntas
15	Nasya Rizqia Azzahra	8	8	80	Tuntas
16	Nyi mas Jenab	7	5	60	Belum tuntas
17	Rahman Firmansyah	5	5	50	Belum tuntas
18	Riska Agustin	9	8	85	Tuntas
19	Riska Hermawan	9	5	70	Tuntas
20	Tubagus Subagja	8	8	80	Tuntas
21	Wafa Izzatunnisa	9	6	75	Tuntas
22	Winda Tiara Nurrohmah	9	9	90	Tuntas
23	Zazkia Nur Azizah	9	8	85	Tuntas
Rata-Rata				73	83%

Bobot Nilai : PG = 1 Isian = 2

Skor

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

TABEL ANALISIS SIKLUS 1

No	Rentang	Frekuensi	Predikat
1	0 – 63	14	D
2	64 – 75	7	C
3	76 – 87	2	B
4	88 -100	-	AB

Tabel analisis Siklus 2

No	Rentang	Frekuensi	Predikat
1	0 – 63	4	D
2	64 – 75	8	C
3		4	B

	76 – 87		
4	88 -100	7	AB

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom **Skala** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap **Aspek yang Diobservasi** (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**.

Nama Mahasiswa : Nela Ratna Komala

Bidang Studi : PGSD

Nama LPTK : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
3	Kedalaman dan keluasan materi (termasuk tidak ada miskonsepsi)	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum lengkap
5	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	Sudah sesuai
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
7	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0	1	2	3	4	Menggunakan media powerpoint tapi belum menggunakan flatform revolusi industry 4.0
8	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
9	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	Kelas sudah kondusif meskipun ada beberapa siswa yang masih tidak taat
10	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	Penggunaan waktu agk lebih sedikit
11	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	Sumber belajar mohon dicari referensi dari sumber lain, bukan hanya dari buku siswa dan buku guru saja
12	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
14	Mengintegrasikan kemampuan	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
	<i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>					masih belum sempurna
15	Volume dan intonasi suara	1	2	3	4	Sangat jelas dan volumenya terdengar nyaring
16	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)	1	2	3	4	Sudah sesuai
17	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
18	Kemampuan menggunakan analogi/metafora	1	2	3	4	Sudah sesuai
19	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	1	2	3	4	Sudah mampu
20	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	Sudah mampu walaupun belum sempurna
21	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	1	2	3	4	Sudah sesuai
22	Keterampilan melakukan penilaian proses	1	2	3	4	Masih memerlukan perbaikan
23	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS	1	2	3	4	Masih memerlukan perbaikan
24	Kemampuan memberikan penguatan (reinforcement) dan punishment	1	2	3	4	Sudah mampu walaupun belum

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
						sempurna
25	Keterampilan menutup pelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai
Jumlah Nilai			2	60	20	= 82

Keterangan:

Nilai maks $25 \times 4 = 100$

Bandung Barat, 17 Oktober 2020

Penilai,

Sadiyah, S.Pd

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Hasil mengkritisi praktek pembelajaran ditulis dalam kolom catatan dengan komentar memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai.

LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom **Skala** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap **Aspek yang Diobservasi** (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**.

Nama Mahasiswa : Nela Ratna Komala

Bidang Studi : PGSD

Nama LPTK : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	Sudah sesuai
3	Kedalaman dan keluasan materi (termasuk tidak ada miskonsepsi)	1	2	3	4	Sudah sesuai
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum lengkap
5	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	Sudah sesuai
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai
7	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0	1	2	3	4	Menggunakan media powerpoint tapi belum menggunakan platform revolusi industry 4.0
8	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	Sudah sesuai
9	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	Kelas sudah kondusif meskipun ada beberapa siswa yang masih tidak

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
						taat
10	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	Penggunaan waktu agk lebih sedikit
11	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	Sumber belajar sudah bertambah selain buku guru dan buku siswa dtambah dari internet.
12	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
14	Mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi masih belum sempurna
15	Volume dan intonasi suara	1	2	3	4	Sangat jelas dan volumenya terdengar nyaring
16	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)	1	2	3	4	Sudah sesuai
17	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)	1	2	3	4	Sudah sesuai tapi belum sempurna
18	Kemampuan menggunakan analogi/metafora	1	2	3	4	Sudah sesuai
19	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	1	2	3	4	Sudah mampu
20	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	Sudah sesuai karena menggunakan

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
						benda konkret.
21	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	1	2	3	4	Sudah sesuai
22	Keterampilan melakukan penilaian proses	1	2	3	4	Masih memerlukan perbaikan
23	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS	1	2	3	4	Masih memerlukan perbaikan
24	Kemampuan memberikan penguatan (reinforcement) dan punishment	1	2	3	4	Sudah mampu walaupun belum sempurna
25	Keterampilan menutup pelajaran	1	2	3	4	Sudah sesuai
Jumlah Nilai				42	44	= 86

Keterangan:

Bandung Barat, 9 November 2020

Nilai maks $25 \times 4 = 100$

Penilai,

Sadiyah, S.Pd

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Hasil mengkritisi praktek pembelajaran ditulis dalam kolom catatan dengan komentar memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai.

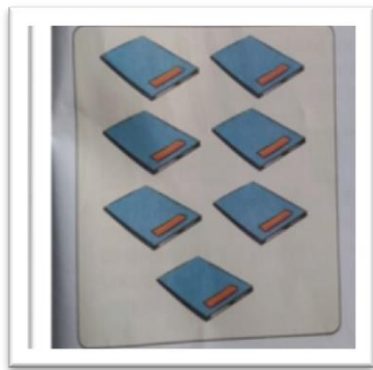
KARTU GAMBAR



jam



bus



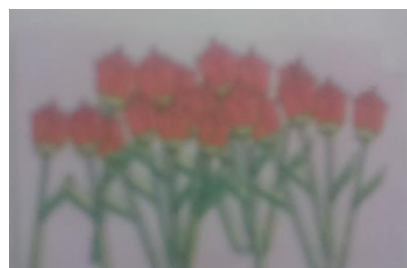
bu-ku



pen-sil



bo-la



bu-nga



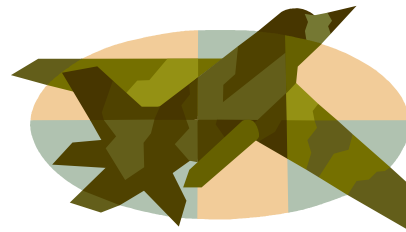
mo-bil



ro-da



Me-na-ra



pe-sa-wat

Kartu huruf dan Kartu Gambar

